

Strategi Sukses Membangun UMKM Dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat

Erita Oktasari¹, Lisdawati², Ririn Widyastuti Wulaningsih³, Hofandrik Lase⁴, Eka Yulianto⁵

Universitas Bung Karno Jakarta, Indonesia

Email : eritaoktasari13@gmail.com¹, lisdawati_arifin@yahoo.com², ayin177suwarno@gmail.com³, hofandriklase01@gmail.com⁴, ekayulianto.ubk@gmail.com⁵

Artikel info

Artikel history

Diterima : 02-12-2022

Direvisi : 20-12-2022

Disetujui : 29-12-2022

Kata Kunci: UMKM, Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP

Abstrak

Kegiatan ini didasari oleh fenomena pemahaman mengenai SAK EMKM oleh pelaku UMKM yang masih minim karena kurangnya sosialisasi akan pemahaman kebijakan dan aturan tersebut serta manfaatnya bagi masyarakat pelaku UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Karno (yang selanjutnya disebut FEB UBK) merencanakan dan memfasilitasi dosen-dosen yang berkeinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi dasar bagi FEB Universitas Bung Karno Program Studi Akuntansi untuk merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam setiap rencana kerja tahunan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat FEB Universitas Bung Karno adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat dengan melakukan sosialisasi dalam rangka memberikan pengetahuan mengenai standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM dan UU HPP pada pelaku UMKM di wilayah RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat.

Abstract

This activity is covered by the phenomenon of understanding of SAK EMKM by MSME actors which is still minimal due to the lack of socialization of understanding these policies and rules and their benefits for the MSME

Keywords: MSME, EMKM community. The Faculty of Economics and Business, Bung Karno University Financial Accounting (hereinafter referred to as FEB UBK) plans and facilitates lecturers who wish to carry out community service activities. This is the basis for the Bung Karno University FEB Accounting Study Program to plan community service activities in each annual work plan.

The purpose of community service activities at FEB Bung Karno University is to provide knowledge to the community of RW.04 Karet Tengsin Central Jakarta by conducting socialization in order to provide knowledge about EMKM financial accounting standards (SAK) and the HPP Law to MSME actors in the area of RW.04 Karet Tengsin Jakarta Center.

Koresponden author: Erita Oktasari

Email: eritaoktasari13@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh universitas secara kelembagaan melalui berbagai metode yang dilakukan baik secara langsung kepada masyarakat di luar kampus, dalam berbagai bentuk sebagai ciri dari bentuk interaksi dengan masyarakat sebagai salah bentuk dari Tri Dharma pada Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh dosen pada perguruan tinggi tersebut (Bali, 2013).

Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat

Melihat keadaan dari kebanyakan pelaku UMKM ini banyak pelaku UMKM yang belum menerima informasi akuntansi khusus mengenai standar akuntansi keuangan EMKM terkait kondisi usaha mereka dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, ketidaktahuan dalam pembukuan secara akuntansi, masih beranggapan dengan menggunakan aplikasi akuntansi dalam mempermudah pembuatan laporan keuangan masih dianggap mahal (Purba et al., 2022), (Akbar, 2020). Program pemerintah dalam membentuk pelaku UMKM dalam memperoleh bantuan pembiayaan untuk UMKM diberikan lebih mudah dengan berbagai program-program pemerintah dari berbagai Kementerian.

Untuk memperoleh pembiayaan selain dari pihak perbankan dan lembaga lain akan lebih mudah jika UMKM sudah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar maka ini akan memberikan kemudahan dalam pemberian penyaluran dana UMKM. Banyak peneliti yang menuliskan mengenai sebagian UMKM di Indonesia yang masih belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat, karena SAK ETAP dianggap masih terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan kebutuhan pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM (Meidiyustiani, 2016). Standar Akuntansi Keuangan EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh pelaku UMKM (Kirowati & Amir, 2019), (Warsadi, Herawati, Ak, & Julianto, 2017) Untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam mendapatkan bantuan penyaluran dana untuk pelaku UMUM dari berbagai lembaga keuangan maka kehadiran Standar Akuntansi Keuangan EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya. Maka dengan adanya SAK EMKM lebih memudahkan dan sederhana untuk digunakan oleh para pelaku.

Dijelaskan pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bahwa EMKM bukan turunan dari perusahaan yang dipunyai, dikuasai dan merupakan bagian yang baik secara langsung dan tidak langsung dari UMKM itu sendiri. Penghasilan untuk UMKM di kelompokkan sesuai dengan kekayaan bersih dimana untuk kekayaan bersih lebih dari Rp 50 Juta yang tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan disebut usaha mikro, kekayaan bersih lebih Rp 50 Juta sampai Rp 500 Juta disebut usaha kecil yang tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan sedangkan kekayaan bersih yang lebih dari Rp 500 Juta - Rp 10 Miliar yang tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan disebut usaha menengah.

Informasi mengenai Tarif PPH Final untuk pelaku UMKM dimana ini merupakan tarif yang akan dikenakan kepada pelaku UMKM baik perseorangan maupaun badan atau perusahaan yang memiliki penghasilan kurang dari Rp 4,8 Miliar dalam satu tahunnya (Adiman, 2020), (Islam & Rahmawati, 2022) Kemudian terjadi perubahan kebijakan dari pemerintah dan pemerintah kemudian melakukan amandemen dengan melakukan penurunan tarif menjadi 0,5% dari penghasilan pelaku UMKM. Sesuai dengan peraturan pajak Pasal 17 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008.

Pemberlakuan tarif pajak sebesar 0,5% untuk sektor UMKM terhadap tarif Final UMKM tercatat di seluruh Indonesia untuk WP orang pribadi dikenakan sector usahanya selama 7 tahun. Untuk WP Badan yang berstatus Koperasi, PT, Firma akan mendapat masa berlakunya selama 4 tahun. Dan memberikan kelonggaran dalam jangka waktu pembayaran pajaknya guna mendorong kegiatan UMKM saat ini dengan meningkatnya UMKM meningkat pula perekonomian yang sekarang mencapai 62,92 pelaku UMKM tersebar di seluruh Indonesia.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 2 (dua) sesi dimana sesi pertama adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat pelaku UMKM pada RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat mengenai materi Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi

Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar
Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat

Keuangan EMKM dan sesi kedua sosialisasi tentang UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat

Hasil dan Pembahasan

1. Pemberian Materi

Materi 1	Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan EMKM
Pemateri :	Hofandrik Lase
Peserta	Karang Taruna, PKK, FKDM, LMK Pelaku UMKM di lingkungan Kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang
Metode	Presentasi dan Tanya Jawab
Peralatan pendukung	Proyektor
Durasi kegiatan	09.00 – 11.00 WIB
Materi 2	Sosialisasi tentang UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat
Pemateri :	Eka Yulianto
Peserta	Karang Taruna, PKK, FKDM, LMK Pelaku UMKM di lingkungan Kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang
Metode	Presentasi dan Tanya Jawab
Peralatan pendukung	Proyektor
Durasi kegiatan	13.30 – 15.00 WIB

Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat



Peserta pengabdian juga menyatakan bahwa mereka berterima kasih diperkenankan dan diundang hadir pada kegiatan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Karno untuk melakukan sharing ilmu dan informasi. Dan dari hasil PKM yang diselenggarakan UBK dan Kelurahan Karet Tengsin ini masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman seperti apa standar yang mereka harus ketahui dan laksanakan untuk keberlangsungan usaha mereka ke depannya dan untuk jangka panjang.

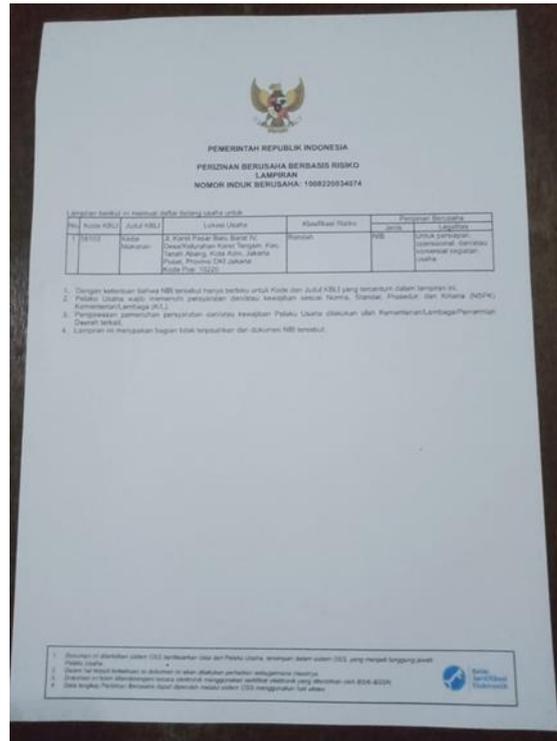
2. Dokumentasi Kegiatan



3. Luaran

Dan kegiatan ini juga langsung ditindaklanjuti pengurus RW dan pihak Kelurahan dengan memberikan kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah pada RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat yaitu berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dimana manfaat NIB antara lain: memberi kemudahan untuk akses pinjaman, mendapatkan pelatihan, serta secara hukum memiliki legalitas untuk UMKM, mempermudah mendapatkan bantuan dari pemerintah dan memiliki komunitas resmi.

Strategi Sukses membangun UMKM dengan Pemahaman akan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan UU HPP di RW.04 Karet Tengsin Jakarta Pusat



Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada masyarakat Kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang dapat disimpulkan bahwa (1) Materi yang di sampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan baik dan lancar dan mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat. (2) Masyarakat sebagai pelaku UMKM di wilayah ini juga mendapatkan pemahaman baru mengenai standar akuntansi keuangan khususnya SAK EMKM untuk mereka selaku pelaku UMKM, (3) Masyarakat sebagai pelaku UMKM di wilayah ini juga mendapatkan pemahaman mengenai Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), (4) Dengan terlaksana kegiatan pihak pemerintah setempat Kelurahan dan Kecamatan juga langsung mendengarkan kebutuhan masyarakatnya dengan langsung membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada masyarakat pelaku UMKM Kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang sebagai bukti legalitas atas usaha yang akan dijalankan.

Bibliografi

- Adiman, Sumardi. (2020). Pengaruh Penerapan PP no 23 Tahun 2018 terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran pajak pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 68–82. Retrieved from <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalperpajakan/article/view/808>
- Akbar, Muhammad Aldillah. (2020). *Analisis voluntary tax compliance dalam menjadi wajib pajak UMKM setelah penggantian PP No. 46 Tahun 2013 ke PP No. 23 Tahun 2018 di KPP Pratama Pasuruan*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/22759/>
- Bali, Markus Masan. (2013). Peran Dosen dalam mengembangkan karakter mahasiswa. *Humaniora*, 4(2), 800–810. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3508>
- Islam, Alifia Izzah, & Rahmawati, Mia Ika. (2022). ANALISIS PERSEPSI WAJIB PAJAK PELAKU UMKM TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4817>
- Kirowati, Dewi, & Amir, Vaisal. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1). <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48>
- Meidiyustiani, Rinny. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)(Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 1(01). <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Purba, Ramen A., Romindo, Romindo, Arfiyany, Arfiyany, Fajrillah, Fajrillah, Rahmelina, Liranti, Wardhani, Anindya Khrisna, Kesuma, Rahman Indra, Putro, Guntur Suryo, Widarman, Agung, & Jufri, Muhammad. (2022). *Konsep Dasar Sistem Informasi dalam Dunia Usaha*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=BUhxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=ke+tidaktahuan+dalam+pembukuan+secara+akuntansi,+masih+beranggapan+dengan+menggunakan+aplikasi+akuntansi+dalam+mempermudah+pembuatan+laporan+keuangan+masih+dianggap+mahal&ots=8hwe6lACWZ&sig=LrJaN8WH4C7O7dM8q2PXC6QoBuI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Warsadi, Ketut Ari, Herawati, Nyoman Trisna, Ak, S. E., & Julianto, I. Putu. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13773>